

PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DI TOKO SEMBAKO JULI SHOP SRC

Nadya Al Faiza^{1*}, Ijonhot Sepri Darma Saragih Garingging², Ridha Astuti³, Ridha Afdilla⁴, Novia Juniarta Purba⁵, Johannes Jovanda Hutapea⁶, Bahrudi Efendi Damanik⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Manajemen Informatika, STIKOM Tunas Bangsa, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹alfaizanadya@gmail.com, ²seprigringging@gmail.com, ³ridhaastuti22m01@gmail.com,
⁴rida16051407@gmail.com, ⁵noviajuniarta77889@gmail.com, ⁶johanneshutapea89@gmail.com,
⁷bahrudiefendi@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) di Indonesia telah merambah ke berbagai sektor usaha, termasuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu contoh konkret penerapannya adalah pada toko sembako, yang kini mulai mengadopsi layanan fintech seperti pembayaran digital, aplikasi kasir, dan sistem pencatatan keuangan otomatis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan fintech terhadap peningkatan pendapatan penjualan di Toko Sembako Juli Shop SRC. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, serta penyebaran kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan fintech memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, loyalitas pelanggan, serta pendapatan toko. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM lain untuk menerapkan teknologi finansial dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Kata kunci: Fintech, Penjualan, UMKM, Digitalisasi, Juli Shop SRC

THE EFFECT OF USING FINTECH IN INCREASING SALES AT THE JULI SHOP SRC GROCERY STORE

Abstract

The development of financial technology (*fintech*) in Indonesia has penetrated various business sectors, including the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector. One concrete example of its application is in grocery stores, which are now starting to adopt fintech services such as digital payments, cashier applications, and automatic financial recording systems. This study aims to determine the effect of fintech use on increasing sales revenue at the Juli Shop SRC Grocery Store. The method used is quantitative with a descriptive approach. Data were collected through direct observation, interviews, and distributing questionnaires. The results of the analysis show that the use of fintech has a significant positive impact on increasing efficiency, customer loyalty, and store revenue. This study is expected to be a reference for other MSMEs to apply financial technology in their daily business activities.

Keywords: Fintech, Sales, UMKM, Digitalization, Juli Shop SRC

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi local (Audina et al., 2024; Kurniadi et al., 2024; Sinha et al., 2024). Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, transformasi digital menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing UMKM (Metris et al., 2024; Mujiyanto et al., 2023; Rupeika-Apoga & Petrovska, 2022). Salah satu

bentuk transformasi digital yang berkembang pesat adalah penggunaan financial technology (*fintech*), yaitu inovasi teknologi di bidang keuangan yang memudahkan transaksi non-tunai, pencatatan keuangan digital, serta integrasi sistem keuangan yang lebih tertata dan efisien (Popelo et al., 2021; Rabbani & Raza, 2022; Renduchintala et al., 2022; Wójcik-Czerniawska, 2022). Fintech hadir sebagai solusi bagi pelaku usaha kecil yang selama ini mengandalkan sistem keuangan konvensional yang kurang praktis dan rawan kesalahan (Allen, 2024; Audina et al., 2024).

Dalam konteks yang lebih spesifik, Toko Sembako Juli Shop SRC merupakan contoh UMKM yang telah mengadopsi layanan fintech dalam aktivitas operasionalnya. Sejak awal tahun 2024, toko ini mulai menerapkan berbagai layanan fintech seperti QRIS, dompet digital (OVO, DANA, ShopeePay), aplikasi kasir digital (Moka POS), dan aplikasi pencatatan keuangan (BukuWarung). Langkah ini diambil sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin terbiasa dengan pembayaran digital, serta untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan toko (Al Hamli & Sobaih, 2023; Isharyani et al., 2024; Khando et al., 2023; Purcărea et al., 2022). Dengan adanya sistem digital, transaksi menjadi lebih cepat dan pencatatan keuangan lebih akurat, memungkinkan pemilik usaha untuk lebih fokus pada pengembangan usaha dan pelayanan pelanggan (Chen et al., 2021; Kraus et al., 2021).

Namun demikian, meskipun fintech menawarkan banyak kemudahan, masih banyak UMKM yang belum memahami secara menyeluruh potensi dan manfaatnya (Albar, 2023; Fadillah et al., 2023). Tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya pendampingan teknis menjadi penghambat utama dalam proses adopsi fintech (Adesola Oluwatosin Adelaja et al., 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini hadir untuk menjawab beberapa permasalahan utama: apakah penggunaan fintech benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan penjualan di toko sembako, layanan fintech apa saja yang digunakan, serta apa keuntungan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini akan difokuskan pada studi kasus Toko Sembako Juli Shop SRC sebagai objek yang representatif untuk menggambarkan kondisi nyata pelaku UMKM yang sedang dalam proses digitalisasi (Amornkitvikai et al., 2022; Purcărea et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh penggunaan fintech terhadap pendapatan penjualan di Toko Sembako Juli Shop SRC, mengidentifikasi jenis layanan fintech yang digunakan, serta menggali keuntungan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan akademis. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi bisnis berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur di bidang manajemen usaha dan keuangan digital. Sementara itu, bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, hasil

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi dalam menyusun program dukungan digitalisasi UMKM secara lebih efektif dan menyeluruh (K. M. et al., 2023; Karr et al., 2020).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Fintech

Fintech atau financial technology adalah hasil inovasi teknologi di sektor jasa keuangan yang mengubah cara transaksi menjadi lebih efisien, transparan, dan inklusif. Fintech mencakup berbagai layanan mulai dari pembayaran digital, pembiayaan online, manajemen keuangan, hingga layanan investasi berbasis aplikasi.

2.2. Peran Fintech dalam UMKM

Fintech telah menjadi salah satu motor penggerak digitalisasi UMKM. Menurut Susanto (2023), fintech membantu UMKM mempercepat proses transaksi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan. UMKM yang menggunakan fintech memiliki peluang lebih besar untuk bersaing di pasar modern karena mampu melayani kebutuhan konsumen dengan cepat dan praktis.

2.3. Teori Inovasi Teknologi

Adopsi teknologi dipengaruhi oleh lima faktor utama:

1. Keunggulan Relatif : apakah teknologi memberikan manfaat dibanding sistem lama.
2. Kompatibilitas : sejauh mana teknologi sesuai dengan nilai dan kebutuhan pengguna.
3. Kompleksitas : tingkat kemudahan penggunaan teknologi.
4. Kemampuan Dicoba : kemampuan untuk diuji coba sebelum adopsi penuh.
5. Observabilitas : hasil yang dapat diamati dari penggunaan teknologi tersebut.

2.4. Digitalisasi dalam Bisnis Toko Sembako

Toko sembako yang menerapkan digitalisasi seperti pencatatan otomatis dan sistem pembayaran non-tunai mengalami peningkatan omset hingga 30% dalam satu tahun. Digitalisasi membantu pelaku usaha kecil untuk lebih profesional dan efisien dalam mengelola toko mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh penggunaan fintech terhadap peningkatan penjualan di Toko Sembako Juli Shop SRC. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada konsumen yang pernah bertransaksi menggunakan layanan fintech seperti QRIS, OVO,

DANA, ShopeePay, dan aplikasi kasir digital di toko tersebut. Selain itu, wawancara singkat dilakukan dengan pemilik toko untuk mendukung data survei.

Kuesioner mencakup identitas responden, jenis layanan fintech yang digunakan, kemudahan transaksi, dan dampaknya terhadap keputusan pembelian. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk menggambarkan pola penggunaan fintech dan pengaruhnya terhadap penjualan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

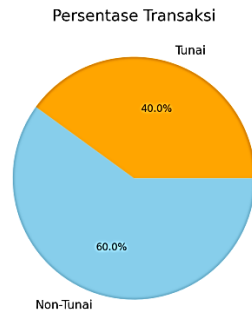
Toko Sembako Juli Shop SRC merupakan usaha mikro yang telah berdiri sejak tahun 2000 dan fokus menjual kebutuhan pokok harian masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tren pembayaran digital, sejak awal tahun 2024 toko ini mulai mengadopsi berbagai layanan fintech sebagai bagian dari strategi peningkatan efisiensi dan daya saing. Layanan fintech yang digunakan antara lain QRIS, ShopeePay, OVO, dan DANA, yang memfasilitasi pembayaran non-tunai serta pencatatan transaksi digital.

Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan fintech memberikan dampak positif terhadap kinerja penjualan toko. Rata-rata pendapatan harian meningkat dari Rp 500.000 menjadi Rp 680.000, mengalami kenaikan sebesar 36%. Berikut grafik rata-rata pendapatan harian.



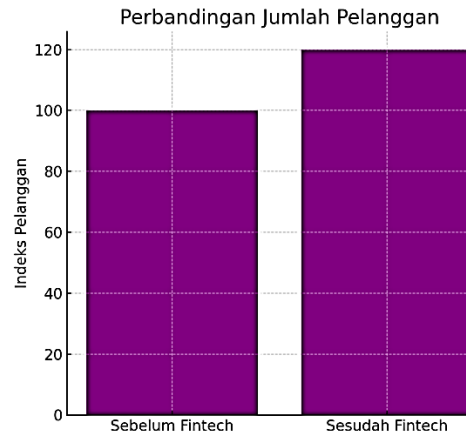
Gambar 1. Grafik Pendapatan Harian

Selain itu, persentase transaksi non-tunai kini mencapai 60% dari total transaksi harian.



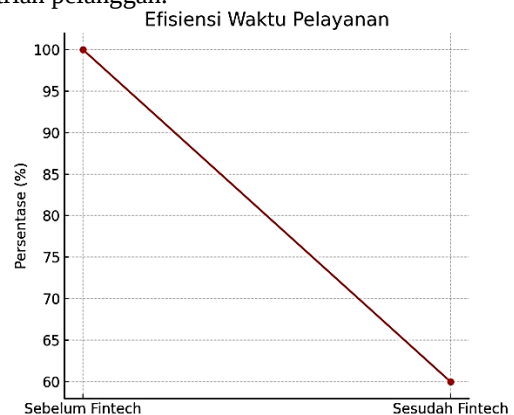
Gambar 2. Grafik Persentase Transaksi

Penerapan sistem pembayaran digital juga berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan sebesar 20%, dengan mayoritas berasal dari kalangan muda dan pekerja kantoran yang cenderung memilih transaksi yang cepat dan praktis.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Jumlah Pelanggan

Kecepatan pelayanan juga meningkat signifikan, ditandai dengan penurunan waktu rata-rata per transaksi hingga 40%, yang berdampak pada efisiensi antrian pelanggan.



Gambar 4. Grafik Efisiensi Waktu Pelayanan

Keuntungan lain dari penggunaan fintech adalah kemudahan dalam pencatatan keuangan. Dengan aplikasi kasir dan pencatatan digital, toko dapat

meminimalkan kesalahan input manual, menghasilkan laporan harian dan bulanan secara otomatis, serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap profesionalitas pengelolaan usaha. Hal ini menciptakan citra toko yang modern dan adaptif terhadap kebutuhan zaman, sekaligus meningkatkan loyalitas pelanggan.

Meskipun demikian, implementasi fintech juga menghadapi sejumlah kendala. Di antaranya adalah biaya tambahan dari transaksi QRIS yang masih menjadi beban operasional, ketergantungan terhadap koneksi internet yang memengaruhi kelancaran sistem saat jaringan tidak stabil, serta kurangnya pemahaman pelanggan lansia terhadap sistem pembayaran digital. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa meskipun fintech menawarkan banyak kemudahan, proses adopsinya tetap membutuhkan edukasi dan infrastruktur pendukung yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesola Oluwatosin Adelaja, Stanley Chidozie Umeorah, Bibitayo Ebunlomo Abikoye, & Michelle Chibogu Neziyanya. (2024). Advancing financial inclusion through fintech: Solutions for unbanked and underbanked populations. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 23(2), 427–438. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.23.2.2379>
- Al Hamli, S. S., & Sobaih, A. E. E. (2023). Factors Influencing Consumer Behavior towards Online Shopping in Saudi Arabia Amid COVID-19: Implications for E-Businesses Post Pandemic. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm16010036>
- Albar, K. (2023). The existence of fintech as a financing instrument in improving financial inclusion for MSMEs in Sidayu District. *International Journal on Social Science, Economics* ..., 13(3). <http://www.ijosea.isha.or.id/index.php/ijosea/article/view/404%0Ahttp://www.ijosea.isha.or.id/index.php/ijosea/article/download/404/105>
- Allen, H. J. (2024). Fintech and Techno-Solutionism. *SSRN Electronic Journal*, 1–68. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4686469>
- Amornkitvikai, Y., Tham, S. Y., Harvie, C., & Buachoom, W. W. (2022). Barriers and Factors Affecting the E-Commerce Sustainability of Thai Micro-, Small- and Medium-Sized Enterprises (MSMEs). *Sustainability (Switzerland)*, 14(14), 1–28. <https://doi.org/10.3390/su14148476>
- Audina, M., Yunus, R., A Parinding, K., & Anwar Nasruddin, M. (2024). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in Improving Community Welfare. *Golden Ratio of Data in Summary*, 4(1), 81–89. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i1.516>
- Chen, C. L., Lin, Y. C., Chen, W. H., Chao, C. F., & Pandia, H. (2021). Role of government to enhance digital transformation in small service business. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1–26. <https://doi.org/10.3390/su13031028>
- Fadillah, P. I., Nasution, M. I. P., & Harahap, M. I. (2023). Analysis of the Lack of Interest of MSMEs in Fintech In Medan Denai. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 53–70. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.4956>
- Isharyani, M. E., Sopha, B. M., Wibisono, M. A., & Tjahjono, B. (2024). Retail technology adaptation in traditional retailers: A technology-to-performance chain perspective. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1), 100204. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100204>
- K. M., M., Aithal, P. S., & K. R. S., S. (2023). Government initiatives and digital Innovation for Atma Nirbhar MSMEs/SMEs: To Achieve Sustainable and Inclusive Economic Growth. *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences*, 68–82. <https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0256>
- Karr, B. J., Loh, K., & Wirjo, A. (2020). *APEC Policy Support Unit Supporting MSMEs ' Digitalization Amid COVID-19*. 35.
- Khando, K., Islam, M. S., & Gao, S. (2023). The Emerging Technologies of Digital Payments and Associated Challenges: A Systematic Literature Review. *Future Internet*, 15(1). <https://doi.org/10.3390/fi15010021>
- Kraus, K., Kraus, N., & Manzhura, O. (2021). Digitalization of business processes of enterprises of the ecosystem of industry 4.0: Virtual-real aspect of economic growth reserves. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 569–580. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.57>
- Kurniadi, A., Sudarmiatin, & Wardana, L. W. (2024). THE ROLE OF MSMES IN LOCAL ECONOMIC IMPROVEMENT AND LABOR ABSORPTION IN INDONESIA. *Nusantara Economics and Entrepreneurships Journals*, 2(3), 333–341. <https://doi.org/10.59971/necent.v2i3.60>
- Metris, D., Kraugusteeliana, K., Amory, J. D. S., Mustafa, F., & Risdwiyanto, A. (2024). The Influence of Community Support on the Sustainability of MSMEs in the Digital Era.

- Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT)*, 1(1), 21–29.
<https://doi.org/10.61100/j.tirakat.v1i1.102>
- Mujianto, M., Hartoyo, H., Nurmalina, R., & Yusuf, E. Z. (2023). The Unraveling Loyalty Model of Traditional Retail to Suppliers for Business Sustainability in the Digital Transformation Era: Insight from MSMEs in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3).
<https://doi.org/10.3390/su15032827>
- Popelo, O., Dubyna, M., & Kholiavko, N. (2021). World Experience in the Introduction of Modern Innovation and Information Technologies in the Functioning of Financial Institutions. *Baltic Journal of Economic Studies*, 7(2), 188–199.
<https://doi.org/10.30525/2256-0742/2021-7-2-188-199>
- Purcărea, T., Ioan-Franc, V., Ionescu, Ș. A., Purcărea, I. M., Purcărea, V. L., Purcărea, I., Mateescu-Soare, M. C., Platon, O. E., & Orzan, A. O. (2022). Major Shifts in Sustainable Consumer Behavior in Romania and Retailers' Priorities in Agilely Adapting to It. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3), 1–51.
<https://doi.org/10.3390/su14031627>
- Rabbani, & Raza, M. (2022). Fintech innovations, scope, challenges, and implications in Islamic Finance: A systematic analysis. *International Journal of Computing and Digital Systems*, 13(1), 579–608.
<https://doi.org/10.12785/IJCDS/130147>
- Renduchintala, T., Alfauri, H., Yang, Z., Pietro, R. Di, & Jain, R. (2022). A Survey of Blockchain Applications in the FinTech Sector. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 1–43.
<https://doi.org/10.3390/joitmc8040185>
- Rupeika-Apoga, R., & Petrovska, K. (2022). Barriers to Sustainable Digital Transformation in Micro-, Small-, and Medium-Sized Enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20).
<https://doi.org/10.3390/su142013558>
- Sinha, K. J., Sinha, S., & Sinha, B. J. (2024). Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs): The Significant Role and Challenges in Indonesia's Economy. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3), 0–10.
<https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.20824>
- Wójcik-Czerniawska, A. (2022). Innovation changes and the traditional financial sector. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 10(1), 24–33.
<https://doi.org/10.18510/hssr.2022.1014>